

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 –
2016)**

Oleh:

Eka Gusti Wicaksono

UPN “Veteran” Yogyakarta; Email : ekagustii97@gmail.com

Sri Luna Murdianingrum

UPN “Veteran” Yogyakarta; Email : srilunamurdianingrum65@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence of the influence of the composition of independent board of commissioners, board of commissioners, board of commissioners' education background and share ownership of the board of commissioners to financial performance. The independent variables used are the composition of the independent board of commissioners, the size of the board of commissioners, the education background of the board of commissioners and the ownership of the board of commissioners. Dependent variable used is financial performance. The population in this study is a state-owned company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016. The sample collected using purposive sampling method. A total of 11 companies were determined as samples. The method of analysis of this study using multiple linear regression. The results of this study indicate that the size of the board of commissioners and educational background affect the financial performance. Meanwhile, the composition of independent board of commissioners and share ownership of board of commissioners has no effect on financial performance.

Keywords: independent board of commissioners composition, board size, board of commissioner's education background, board of commissioner's ownership, financial performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan dewan komisaris dan kepemilikan saham dewan komisaris terhadap kinerja keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan dewan komisaris dan kepemilikan saham dewan komisaris. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Total 11 perusahaan ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu komposisi dewan komisaris independen dan kepemilikan saham dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan dewan komisaris, kepemilikan saham dewan komisaris, kinerja keuangan.